

PENGARUH PEMAHAMAN TENTANG RIBA DAN BAGI HASIL TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI BNI SYARIAH SURABAYA

Rifaatul Mahmuda

Prodi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
Email: rifaatulmahmuda@mhs.unesa.ac.id

Moch. Khoirul Anwar

Prodi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
Email: khoirulanwar@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemahaman riba dan bagi hasil terhadap keputusan menabung di BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden yang diambil dari nasabah yang beragama islam dengan menggunakan kuisioner yang diukur menggunakan skala tes dan likert, serta dianalisis menggunakan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pemahaman riba tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. berdasarkan uji T yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel pemahaman bagi hasil memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. adapun berdasarkan uji R square yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel pemahaman riba dan pemahaman bagi hasil memiliki pengaruh sebesar 8.9% terhadap variabel keputusan menabung.

Kata Kunci: *pemahaman riba, pemahaman bagi hasil, keputusan menabung.*

Abstract

This study aims to examine the effect of understanding usury and profit sharing on the decision of customers' savings at BNI Syariah Surabaya Branch Office. This research was conducted by using a quantitative approach. The number of samples used in this study were 100 Muslim respondents who were taken from customers by using questionnaires measured through a test scale and likert and analyzed by using SPSS program assistance.

The results of this study indicate that partially understanding of usury does not have a significant effect on the on the decision of customers' savings. Based on the T test that has been conducted shows that the understanding of profit sharing has a significant effect on the decision of customers' savings. According to R square test, usury and understanding of profit sharing have a percentage effect up to 8.9% on saving decision.

Keywords: *understanding of usury, understanding of profit sharing, decision to deposit.*

PENDAHULUAN

Ekonomi syariah beberapa tahun terakhir mengalami perkembangan secara global yang ditandai dengan banyaknya bisnis berbasis syariah, salah satu

diantaranya adalah perbankan syariah. Pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia dapat dilihat dari adanya pertumbuhan nasabah Dana Pihak Ketiga (DPK). Selama 4 tahun terakhir yaitu pada tahun 2015-2018, perkembangan jumlah nasabah DPK pada perbankan syariah mengalami peningkatan positif (OJK, 2018). Namun pada tahun 2013-2014 perbankan syariah di Indonesia mengalami perlambatan pertumbuhan. Adanya perlambatan pertumbuhan tersebut, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyusun *roadmap* perkembangan perbankan syariah tahun 2015-2019 yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan perbankan syariah (OJK, 2015). Adanya isu strategis tentunya menjadi perhatian OJK, salah satu isu tersebut adalah rendahnya pemahaman dan kesadaran masyarakat pada jasa yang ditawarkan oleh perbankan syariah (OJK, 2015).

Rendahnya literasi atau pemahaman masyarakat tentang keuangan syariah dapat diketahui berdasarkan survei nasional yang dilaksanakan oleh OJK dimana indeks literasi masih sebesar 8,11%, sedangkan inklusi keuangan syariah yaitu 11,06% (OJK, 2016). Menurut Panghayo dan Musdholifah (2018) hanya sekitar seperlima penduduk Indonesia yang teredukasi dengan baik (*well literate*) soal keuangan. Adanya isu strategis tersebut yang juga didukung oleh penelitian Robbani (2013) yaitu masyarakat yang telah memutuskan menjadi nasabah bank syariah faktanya masih memiliki pemahaman yang relatif rendah. Rendahnya literasi masyarakat yaitu pemahaman tentang bank syariah saat ini masih menjadi permasalahan yang harus dituntaskan di Negara Indonesia. Permasalahan yang terlihat sederhana namun berdampak pada munculnya isu-isu bahwa keberadaan perbankan syariah sama dengan perbankan non syariah (Iskandar, Azmi, & Madun, 2012).

Secara nasional memang pemahaman atau literasi masyarakat masih lebih rendah daripada inklusi keuangan syariah, namun hal tersebut berbeda dengan Provinsi Jawa Timur dimana indeks literasi keuangan syariah lebih tinggi yaitu 29,35% dibandingkan dengan inklusi keuangan syariah yaitu sebesar 12,21% (OJK, 2016). Salah satu yang mendorong tingginya indeks literasi keuangan syariah di Jawa Timur adalah banyak tersebar lembaga keuangan yang berbasis syariah (Nurhidayati & Anwar, 2018).

Apabila ditelaah lebih lanjut, adanya fenomena literasi keuangan syariah yang tinggi namun tidak berbanding lurus dengan inklusi keuangan syariah dapat dilatarbelakangi oleh beberapa sebab. Salah satu penyebab rendahnya inklusi keuangan syariah menurut Robbani (2013) adalah adanya persepsi dan pemahaman yang telah melekat sejak lama pada perbankan konvensional yang membuat masyarakat tidak mudah untuk berpindah pada perbankan yang memiliki asas islami.

Surabaya merupakan salah satu wilayah sekaligus menjadi Ibu Kota Jawa Timur dengan populasi muslim terbanyak di Jawa Timur. Berdasarkan survei tahun 2010, penduduk muslim di Jawa Timur mencapai 2.393.070 dari total

penduduk Jawa Timur sebesar 2.765. 478 (BPS Jawa Timur, 2016). Menurut data BPS tahun 2016, di Jawa Timur terdapat 9 Bank Umum Syariah (BUS) serta 195 kantor BUS (BPS Jawa Timur, 2016). Jika melihat Kota Surabaya sebagai daerah Ibu Kota Provinsi Jawa Timur yang menjadi pusat kegiatan ekonomi masyarakat tentunya banyak kantor perbankan yang tersedia di kota Surabaya. Adanya kemudahan akses pada perbankan syariah tentu potensi pertumbuhan nasabah sangat besar apabila masyarakat mengetahui serta memahami adanya Fatwa MUI tentang status bunga perbankan konvensional serta sadar terhadap konsekuensi memakan harta yang mengandung riba.

Salah satu perbankan syariah yang beroperasi di Surabaya adalah BNI Syariah. BNI Syariah digunakan sebagai objek penelitian karena adanya pertumbuhan yang semakin positif di bank BNI. Selain itu BNI Syariah telah mendapatkan berbagai penghargaan dalam beberapa terakhir, salah satunya adalah *the best media relation* pada tahun 2018 yaitu program pembentukan JES (Jurnal Ekonomi Syariah) sebagai upaya BNI syariah untuk bersinergi dengan awak media dalam rangka memberikan edukasi literasi dan inklusi pada masyarakat (*Siaran Pers*, 2018).

Adanya fakta tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam terkait pemahaman nasabah serta pengaruhnya dalam keputusan menabung di BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya.

Adanya latar belakang tersebut, maka rumusan masalah sebagai berikut: (1) Apakah ada pengaruh pemahaman tentang riba terhadap keputusan menabung di BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya? (2) Apakah ada pengaruh pemahaman bagi hasil terhadap keputusan menabung di BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya? (3) Apakah ada pengaruh pemahaman tentang riba dan bagi hasil terhadap keputusan menabung di BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman riba dan bagi hasil nasabah serta pengaruhnya terhadap keputusan menabung. Penelitian ini dilaksanakan di BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya Jalan Dharmawangsa No. 115 A, Kertajaya, Gubeng, Kota Surabaya Jawa Timur, 60282.

Populasi penelitian ini adalah nasabah BNI Syariah menggunakan teknik *accidental sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden berdasarkan formula penentuan sampel dengan populasi yang tidak diketahui menurut Wibisono (2003).

Penelitian ini menggunakan data primer. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuisioner dengan jenis kuisioner tertutup yaitu sudah terdapat pilihan jawaban yang tersedia pada kuisioner tersebut. Kemudian teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan dua

variabel bebas yaitu pemahaman riba dan pemahaman bagi hasil serta satu variabel terikat yaitu keputusan menabung.

Sebelum dilakukan uji analisis, penelitian ini harus melalui uji peryaratan analisi berupa uji validitas dan reliabilitas. Setelah data yang akan diolah telah dikatakan valid dan reliabel, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Pada penelitian ini uji hipotesis yang dilakukan adalah uji t(parsial), uji f (simultan), serta uji R *square* atau uji koefisien diterminasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya. Sebelum melakukan penelitian, instrumen yang akan diujikan telah lolos uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya uji T, Uji F, dan Uji R dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uji T

Uji t pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan pada uji ini didasarkan pada nilai sigifikansi yaitu dikatakan berpengaruh apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 serta membandingkan antara t tabel dan t hitung, yaitu apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka dikatakan berpengaruh, dan tidak berpengaruh apabila t hitung lebih kecil dari t tabel . Hasil uji t dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coeficients		Standarized Coefficient	t	Sig
	B	Std.error			
1 (constant)	23.285	2.663		8.744	.000
Pemahaman Riba (X ₁)	.019	.304	.007	0.61	.951
Pemahaman Bagi Hasil (X ₂)	.714	.270	.295	2.644	.010

Sumber: Output SPSS. Data Diolah Penulis

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui nilai t hitung serta signifikansi pada masing masing variabel yaitu pemahaman riba (X₁) dan dan pemahaman bagi hasil (X₂). Pada penelitian ini ketentuan uji parsial dengan alpha 0,05 atau derajat kepercayaan sebesar 95%, diketahui t tabel yang sebesar 1,98472. Hasil dari uji parsial pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Pemahaman Riba

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa t hitung sebesar 0,61. Hal tersebut menunjukkan bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel serta signifikansi sebesar 0,951 yaitu lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman riba tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan menabung.

b. Pemahaman Bagi Hasil

Pada tabel 1 dapat diketahui bahwa t hitung sebesar 2,644 yaitu lebih besar dari t tabel, kemudian apabila dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,010 yaitu lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara pemahaman bagi hasil terhadap keputusan menabung.

UJI F

Uji f merupakan uji hipotesis dengan menguji pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara pemahaman riba dan pemahaman bagi hasil terhadap keputusan menabung. Pengambilan keputusan pada uji ini didasarkan pada besaran f hitung yang dibandingkan dengan f tabel serta nilai signifikansi yaitu apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y. Uji secara simultan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji F

ANOVA ^b					
Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig
1 Regression	194,276	2	97,138	4,737	,011
residual	1989,034	97	20,506		
Total	2183,310	799			

Sumber: Output SPSS. Data Diolah Penulis

Berdasarkan tabel 2 f hitung sebesar 4,737 yaitu lebih besar dari f tabel sebesar 3,09. Serta apabila dilihat dari nilai signifikansi yaitu sebesar 0,011 yaitu lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil uji tersebut menunjukkan adanya pengaruh secara bersama-sama (simultan) pada variabel X_1 dan X_2 terhadap Y.

Uji R Square

Pada penelitian ini uji *R square* atau koefisien determinasi digunakan untuk melihat besaran pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji *R square* sebagai berikut:

Tabel 3. Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.311	.089	.070	4.528

Sumber: Output SPSS. Data Diolah Penulis

Pada tabel 3 diketahui bahwa nilai *R square* sebesar 0,089 atau 8,9%. Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas sebesar 8,9%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 91,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Pengaruh Pemahaman Riba terhadap Keputusan Menabung di BNI Syariah kantor Cabang Surabaya

Berdasarkan jawaban kuisioner yang telah diolah menggunakan analisis regresi linear berganda melalui SPSS, pengaruh secara parsial atau uji t menunjukkan bahwa H_0 diterima dan hipotesis alternatif atau H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman riba terhadap keputusan menabung.

Tidak adanya pengaruh antara pemahaman riba secara parsial dapat dihubungkan dengan hasil analisis dari penelitian Robbani (2013) tentang pemahaman nasabah berdasarkan metode kualitatif yaitu bahwasanya tidak mudah mengarahkan masyarakat yang telah memiliki persepsi serta pemahaman yang melekat sekian lama pada perbankan konvensional untuk berpindah pada bank

yang mempergunakan asas islami. Adanya fakta tersebut menunjukkan bahwa meskipun nasabah memiliki pemahaman terkait keharaman riba namun nasabah tersebut belum tentu menghimpun dananya serta bertransaksi hanya pada perbankan syariah.

Adanya fakta pada hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa meskipun nasabah memiliki pemahaman terkait riba, hal tersebut bukan menjadi hal yang mendasarinya untuk memutuskan menabung di perbankan syariah. Adanya unsur pemahaman riba yang beragam dengan pemahaman riba yang tinggi adalah mayoritas, disandingkan dengan tidak adanya pengaruh terhadap keputusan menabung menunjukkan bahwa keputusan nasabah menabung pada BNI Syariah lebih didasarkan pada faktor yang lain. Beberapa faktor yang mendasari nasabah menabung di BNI Syariah yang diketahui berdasarkan fakta lapangan adalah adanya keunggulan BNI syariah jika dibandingkan dengan perbankan yang lainnya. Dengan fasilitas pelayanan kebutuhan konsumen BNI syariah yang masih cukup terbatas, BNI syariah selalu mengupayakan kemudahan bagi nasabahnya salah satunya adalah memberikan fasilitas transfer maupun tarik tunai kepada nasabah melalui ATM BNI tanpa dikenakan biaya tambahan atau potongan biaya transaksi. Selain itu nasabah BNI syariah juga dapat melakukan transaksi di *counter teller* BNI maupun BNI syariah di seluruh Indonesia, hal tersebut cukup mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi dengan BNI Syariah. Adanya kelebihan BNI yang memiliki kantor cabang serta mesin ATM yang telah tersebar di berbagai wilayah dan sangat mudah ditemui, maka hal tersebut cukup menjadi daya tarik nasabah dalam memilih BNI Syariah.

Sejalan dengan pemahaman yang oleh nasabah, apabila meninjau fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui Fatwa No 1 tahun 2004 tentang bunga yang menjelaskan bahwa bunga bank konvensional termasuk salah satu jenis riba (*nasi'ah*) dimana hukumnya adalah haram. Pada fatwa tersebut juga dijelaskan bahwa tidak diperbolehkannya umat muslim untuk bertransaksi dengan berdasarkan bunga apabila akses LKS atau lembaga keuangan syariah mudah untuk dijangkau dan diperbolehkan apabila di kota atau wilayah tersebut tidak terdapat akses atau sulit menjangkau lembaga yang sesuai dengan syariah. Adanya fatwa tersebut dapat menjadi alasan yang cukup kuat bahwa masyarakat dengan domisili di Kota Surabaya dengan akses yang cukup mudah menjangkau lembaga keuangan syariah untuk tidak menggunakan bank konvensional dalam bertransaksi. Tentunya dengan adanya fatwa MUI bahwa bunga adalah haram apabila disandingkan dengan pengetahuan yang dimiliki nasabah terkait keharaman hukum riba, maka nasabah seharusnya meninggalkan transaksi riba tersebut. Hal ini sesuai dengan perintah Al Quran yang termaktub dalam Qs. Al Baqarah ayat 278-279 sebagai berikut:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٢٧٨﴾ فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۗ وَإِن تُبْتِغُوا فَلَئِمَّ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ﴿٢٧٩﴾

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.” (Qs. Al Baqarah:278-279)

Banyaknya faktor yang mempengaruhi nasabah dalam menabung dapat diketahui berdasarkan penelitian terdahulu oleh Patriana dan Nurismalatri (2018) diketahui bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi nasabah muslim dalam memilih perbankan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa beberapa faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan perbankan relatif sama antara faktor yang mempengaruhi pemilihan terhadap perbankan syariah dan perbankan konvensional, namun terdapat beberapa faktor yang berbeda terkait pengaruh pemilihan perbankan. Perbedaan faktor tersebut adalah adanya faktor kualitas pelayanan berupa *emphaty* (empati) dan *reliability* (keandalan) yang mempengaruhi keputusan pemilihan perbankan konvensional, secara tidak langsung faktor kepuasan layanan dapat lebih menarik konsumen yakni nasabah muslim dalam memilih perbankan untuk menghimpun dananya. Apabila dikaitkan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan tidak adanya pengaruh antara pemahaman riba pada keputusan nasabah dalam memilih menabung adalah adanya indikasi bahwa faktor lain seperti pelayanan berupa *emphaty* (empati) serta *reliability* (keandalan) yang dimiliki oleh perbankan konvensional dan tidak terdapat pada perbankan syariah.

Berdasarkan hasil penelitian Petriana dan Nurismalatri tersebut, adanya faktor yang menyebabkan pemahaman nasabah tidak mempengaruhi keputusan menabung dapat disebabkan kurangnya faktor keandalan perbankan syariah, hal ini dapat diketahui dengan sistem layanan pembayaran non tunai yang menggunakan kartu debit saat ini mayoritas pembayaran masih banyak menggunakan jasa dari perbankan konvensional, bahkan sangat jarang ditemui pembayaran yang menggunakan perbankan syariah. Selain faktor keandalan adanya variasi marketing dari perbankan konvensional masih jauh berbeda, salah satu yang membedakan adalah sistem pembayaran karyawan (*payroll*) dimana perusahaan dalam memberikan gaji pada karyawan masih banyak melalui jasa perbankan konvensional. Adanya sistem tersebut membuat masyarakat harus tetap menggunakan perbankan konvensional meskipun secara kognitif nasabah memiliki pemahaman tentang riba.

Pengaruh Pemahaman bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung di BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya

Berdasarkan analisis regresi linier berganda, pengujian secara parsial atau uji t pada variabel pemahaman bagi hasil menunjukkan bahwa H_0 yang menyatakan bahwa pemahaman riba secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung ditolak, sehingga H_1 dengan pernyataan bahwa pemahaman bagi hasil berpengaruh terhadap keputusan menabung diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemahaman bagi hasil berpengaruh terhadap keputusan menabung.

Adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa proses untuk memutuskan menabung dipengaruhi oleh adanya pemahaman terkait bagi hasil yang dimiliki oleh konsumen atau nasabah. Pemahaman tersebut dapat berupa pemahaman berdasarkan pengetahuan yang diterima nasabah ketika akan memutuskan untuk menabung yaitu apabila nasabah akan membuat rekening tabungan baru maka *customer service* akan memberikan pemahaman sekilas pada nasabah terkait bagi hasil. Selain itu adanya pengaruh pemahaman bagi hasil terhadap keputusan menabung juga dapat disebabkan adanya pemahaman pribadi yang dimiliki oleh nasabah, pemahaman tersebut dapat berupa pemahaman terkait konsep yang terdapat pada sistem bagi hasil yang memberikan kenyamanan secara lahiriah serta batiniah. Kenyamanan secara batiniah didapatkan oleh nasabah pada konsep bagi hasil karena konsep bagi hasil merupakan konsep yang diperbolehkan oleh agama Islam. Sesuai dengan ayat QS. Muzammil ayat 20 sebagai berikut:

وَأَخْرُوجُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ

“..dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah..” (Q.S Al Muzammil:20)

Selain kenyamanan secara batiniah, nasabah juga memahami adanya kenyamanan secara lahiriah didapat yaitu berupa keuntungan (*benefit*) maupun manfaat dalam menabung. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Megawati (2015) yang menyatakan pengetahuan berpengaruh positif terhadap keputusan menjadi nasabah di perbankan syariah. Megawati mengungkapkan bahwa nasabah cenderung memahami manfaat yang diberikan ketika menjadi nasabah di bank syariah, termasuk didalamnya nasabah memiliki pemahaman sistem bagi hasil yang memberikan keuntungan lebih dibandingkan dengan sistem bunga.

Pengaruh Pemahaman riba dan bagi hasil terhadap Keputusan Menabung di BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya

Adapun melalui uji f atau simultan berdasarkan analisis regresi linier berganda, hasil penelitian diketahui bahwa H_0 dengan pernyataan pemahaman riba dan pemahaman bagi hasil tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung di perbankan syariah ditolak, dan H_1 dengan pernyataan pemahaman riba dan pemahaman bagi hasil secara simultan berpengaruh terhadap keputusan menabung diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman pada karakter bank syariah memiliki hubungan dengan keputusan menabung dengan artian bahwa dalam sebuah keputusan pembelian yang dilakukan oleh konsumen dalam hal ini adalah keputusan menabung, konsumen melibatkan pemahaman dalam proses pengambilan keputusan. Penelitian terdahulu terkait pengaruh pemahaman riba dan bagi hasil terhadap keputusan menabung memang masih sangat terbatas artinya belum ada penelitian terdahulu yang membahas secara simultan antara variabel bebas secara simultan atau bersama sama terhadap variabel terikat seperti penelitian ini, namun hasil dari penelitian ini sejalan dengan teori Peter dan Olson (2017) yaitu adanya keterkaitan antara pemahaman dan keputusan apabila dilihat

dari aspek kognitif dimana ketika seseorang melakukan suatu keputusan pembelian, maka konsumen akan melibatkan pemahaman dalam pengambilan keputusan. Apabila dikaitkan dengan penelitian ini maka seorang konsumen muslim dalam mengambil sebuah keputusan untuk menghimpunkan dananya maka konsumen akan memadukan antara informasi yang didapat terkait sistem lembaga perbankan yang sesuai dengan syariah dengan pemahaman yang dimilikinya. Setelah itu konsumen melakukan evaluasi alternatif yaitu konsumen memilih salah satu lembaga berdasarkan pilihan lembaga yang ada kemudian memutuskan untuk menghimpunkan dananya, dalam penelitian ini konsumen atau nasabah memutuskan untuk menabung di BNI Syariah Surabaya.

Adapun dilihat dari uji *R square*, besarnya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 8,9%, artinya 91,1% keputusan menabung dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini sangat disadari oleh peneliti bahwa dalam mengambil suatu keputusan untuk menabung ada banyak faktor yang mempengaruhi seorang konsumen, dan dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil pemahaman sebagai variabel bebas dimana pemahaman yang erat kaitannya dengan karakter perbankan syariah adalah pemahaman riba dan bagi hasil. Dengan adanya hasil yang menunjukkan kekuatan pengaruh antara variabel pemahaman riba dan bagi hasil sebesar 8,9%, maka hal ini dapat menunjukkan bahwa pemahaman riba dan bagi hasil bukan menjadi faktor yang dominan dalam mempengaruhi keputusan konsumen untuk menabung pada BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan yaitu, *Pertama*, pemahaman tentang riba tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menabung. *Kedua*, pemahaman bagi hasil berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menabung. *Ketiga*, secara simultan pemahaman riba dan bagi hasil memberikan pengaruh terhadap keputusan menabung.

Beberapa saran yang diajukan peneliti berdasarkan hasil penelitian adalah: Untuk BNI Syariah agar dapat mengkomunikasikan secara efektif terkait sistem pada BNI Syariah yang anti riba pada masyarakat luas serta *benefit* yang terdapat pada perbankan syariah. Kemudian untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti pelayanan, strategi pemasaran maupun variabel lain yang secara teoretis berpengaruh terhadap keputusan menabung, sehingga dapat menjadi pembanding antara pemahaman dengan faktor lain yang mempengaruhi nasabah dalam mengambil keputusan untuk menabung.

REFERENSI

- Al-Quran Terjemahan. 2015. Departemen Agama RI. Bandung: CV Darus Sunnah.
- Iskandar., Azmi. I.A.G & Madun. (2012). Pemahaman Nasabah Bank Muamalat Indonesia Banda Aceh Terhadap Akad Mudharabah. *Share*, 1(2), 163-174.
- Nurhidayati, S.E., & Anwar, M. K. 2018. Pengaruh Faktor Demografi Terhadap literasi keuangan Karyawan Perbankan Syariah di Surabaya. *Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1) 1-12

- OJK. 2015, *Roadmap Perbankan syariah*.
https://www.ojk.go.id/id/.../syariah/.../roadmap-pbs_2015-2019.pdf.
Diakses pada tanggal 05 Januari 2019
- OJK. 2016, *Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016*. Diperoleh dari
<https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Documents/Pages/Siaran-Pers-OJK-Indeks-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Meningkat/17.01.23%20Tayangan%20%20Presscon%20%20nett.compressed.pdf>. Diakses pada tanggal 10 Januari 2019
- OJK. 2018, *Statistik Perbankan Syariah*.
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Default.aspx>. Diakses pada tanggal 02 Oktober 2018.
- Megawati. 2015. Analisis Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Dan Pengaruhnya terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pad Apt Bank Tabungan Negara Syariah (Persero). *Jurnal manajemen ide dan inspirasi*. 2 (2) 103-119
- Panghayo, N. A., & Musdholifah, M. 2018. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pemilihan Layanan Keuangan Syariah. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, 2(2), 152-167. Diperoleh pada 19 Juli 2019.
- Patriana & Nurismalatri. 2018. Analisis Faktor Penentu Keputusan Konsumen Muslim Daam Memilih Jasa Perbankan: Bank Syariah vs Bank Konvensional. *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 3(1), 51-61
- Peter, J.P. & Olson, J.C. 2017. *Perilaku Konsumen*. Trej. Diah Tantri Dwiandani. Salemba Empat. Jakarta
- Robbani, S. 2013. Analisis Pemahaman Nasabah Bni Syariah Tentang Ke'Syariah'an Bni Syariah (Studi Kasus BNI Syariah Godean, Sleman, Yogyakarta). *Jurnal Ekonomi Islam*, 2 (1), 41-60. Diperoleh pada 02 Januari 2019.
- Siaran Pers. 2018. *BNI Syariah Raih Penghargaan Program PR Terbaik 2018*.
<https://www.bnisyariah.co.id>. Diakses pada tanggal 02 Februari 2019.
- Wibisono, D. 2003. *Riset Bisnis Panduan bagi Praktisi dan Akademisi*. PT Gramedia Pustaka Utama. Bandung.